

**PENANGANAN KASUS HIPOKALSEMIA
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KEREK
KABUPATEN TUBAN**

TUGAS AKHIR



Oleh :

TIKA LUTHFIANA PRABAWATI

NPM : 22800080

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**PENANGANAN KASUS HIPOKALSEMIA
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KEREK
KABUPATEN TUBAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

TIKA LUTHEIANA PRABAWATI

NPM : 22800080

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN KASUS HIPOKALSEMIA
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN
KEREK KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA : TIKA LUTHFIANA PRABAWATI

NPM : 22800080

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
DAN MASYARAKAT VETERINER

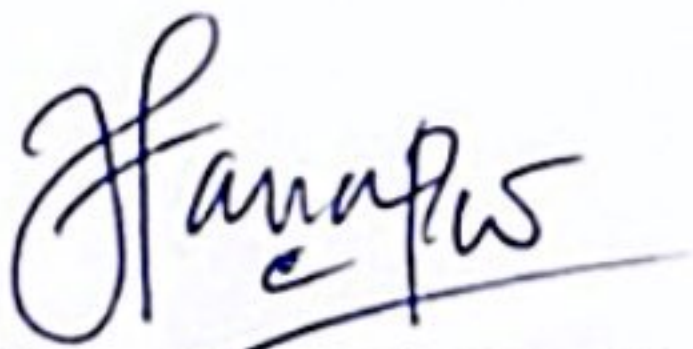
Mengetahui / Menyetujui,
Dosen Pembimbing



drh. Adv Kurnianto, M.Si

Ketua Program Studi

Dekan



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet



Drh. Desty Apritya, M.Vet

Telah Direvisi

Tanggal : 05 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop on the left and a long, horizontal stroke extending to the right.

drh. Adv Kurnianto, M.Si

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by several vertical strokes.

drh. Reina Puspita Rahmaniar, M.Si

Penguji

PENANGANAN KASUS HIPOKALSEMIA PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KEREK KABUPATEN TUBAN

Tika Luthfiana Prabawati

RINGKASAN

Hipokalsemia merupakan gangguan metabolik yang disebabkan oleh menurunnya kadar kalsium dalam darah. *Hipokalsemia* menimbulkan gangguan metabolik akibat rendahnya kadar kalsium dalam darah, yang sering terjadi pada sapi dewasa, terutama menjelang atau setelah melahirkan. *Hipokalsemia* pada sapi potong dapat dicegah melalui manajemen pakan yang baik, suplementasi mineral secara berkala, serta peningkatan pemahaman peternak terhadap gejala awal dan penanganan darurat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui penanganan kasus *hipokalsemia* di Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh bahwa kejadian kasus *hipokalsemia* di Kecamatan Kerek mencapai 7,04%, yang berarti dari setiap 100 ekor sapi yang mengalami penyakit, sekitar 6 hingga 7 ekor diantaranya menderita *hipokalsemia*. Penanganan kasus *hipokalsemia* dilakukan dengan terapi injeksi kalsium seperti Calcidex Plus, Biosan TP Inj, dan Vitol - 140. Untuk kasus yang lebih parah, kombinasi dengan Injectamin dan Glucortin-20 membantu mempercepat pemulihan sistem otot dan saraf sehingga mampu membantu pemulihan lebih cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan ternak, produktivitas peternakan, dan mendukung perekonomian daerah secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *hipokalsemia*, Sapi potong, Tuban.

HANDLING OF HYPOCALCEMIA CASES IN BEEF CATTLE IN KEREK DISTRICT, TUBAN REGENCY

Tika Luthfiana Prabawati

SUMMARY

Hypocalcemia is a metabolic disorder caused by decreased calcium levels in the blood. Hypocalcemia causes metabolic disorders due to low calcium levels in the blood, which often occurs in adult cattle, especially before or after giving birth. Hypocalcemia in beef cattle can be prevented through good feed management, regular mineral supplementation, and increasing farmers' understanding of early symptoms and emergency treatment. Through this study, it is expected to determine the handling of hypocalcemia cases in Kerek District, Tuban Regency using a qualitative method with a descriptive approach. The data obtained showed that the incidence of hypocalcemia cases in Kerek District reached 7.04%, which means that out of every 100 cows that experience the disease, around 6 to 7 of them suffer from hypocalcemia. Handling of hypocalcemia cases is done with calcium injection therapy such as Calcidex Plus, Biosan TP Inj, and Vitol - 140. For more severe cases, a combination with Injectamine and Glucortin-20 helps accelerate the recovery of the muscle and nervous system so that it can help faster recovery which can ultimately improve livestock health, livestock productivity, and support the regional economy in a sustainable manner.

Keywords: hypocalcemia, beef cattle, Tuban.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Tika Luthfiana Prabawati
NPM : 22800080
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

PENANGANAN KASUS HIPOKALSEMIA PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KEREK KABUPATEN TUBAN.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal : 22 April 2025

Yang menyatakan,


1620FAMX256171629

(Tika Luthfiana Prabawati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Penanganan Kasus Hipokalsemia Pada Sapi Potong di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban". Maksud dan tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Diploma Kesehatan Masyarakat dan Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penuli mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Kaprodi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

4. drh. Ady Kurnianto M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk, nasehat dan saran-saran, serta melakukan perbaikan Tugas Akhir hingga selesai.
5. drh. Reina Puspita Rahmanian, M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran serta motivasi demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan studi.
7. Keluarga kecilku yang senantiasa memberi motivasi dan semangat yang tak henti-hentinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan diploma tiga kesehatan hewan dan masyarakat veteriner seangkatan. Terimakasih atas pertemanan selama ini.

Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga apa yang telah dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Surabaya, 22 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
II. TINJUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Sapi Potong.....	7
2.2 Hipokalsemia.....	10
2.3 Faktor Penyebab <i>Hipokalsemia</i>	11
2.4 Gejala Klinis <i>Hipokalsemia</i>	15
2.5 Pengobatan dan Pencegahan.....	16
2.5.1 Pengobatan	16
2.5.2 Pencegahan	18

III. MATERI DAN METODE	20
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
3.3 Subjek Penelitian.....	20
3.4 Prosedur Penelitian.....	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil.....	23
4.2 Pembahasan	25
4.2.1 Jumlah Kasus Hipokalsemia	25
4.2.2 Upaya Penanganan Kasus <i>Hipokalsemia</i>	27
 KESIMPULAN DAN SARAN	32
 DAFTAR PUSTAKA.....	34
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Data Hipokalsemia di Kecamatan Kerek Tahun 2024	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Isikhnas Laporan Penyakit Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban Tahun 2024	35
2. Dokumentasi Kegiatan	64